

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan akan ditemukan sebuah solusi yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran di dalam kelas. Menurut Mulyasa, penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan¹. Menurut Rapoport (dalam Hopkins) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang (guru) mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama². Dalam penelitian tindakan kelas sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.³

¹E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 11

²Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 12

³*Ibid*, hlm. 13

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasarnya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.
5. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran⁴.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah melakukan suatu tindakan di dalam pembelajaran melalui penggunaan strategi pembelajaran turnamen belajar dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan motivasi belajar matematikasiswa.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran turnamen belajar untuk meningkatkan motivasi. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 005 Bukit Ranah Kecamatan Kampar.

⁴ Susilo, *Op. Cit.* hlm. 17

C. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 005 Bukit Ranah Kecamatan Kampar.

D. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SDNegeri005 Bukit Ranah Kecamatan Kampar, khususnya pada siswa kelas IV. Adapun waktu penelitian ini di mulai pada bulan April 2013 sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada tanggal 21 Januari sampai dengan 29 Januari 2014. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus untuk melihat dan memperbaiki pembelajaran matematika melalui strategi turnamen belajar. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa 25 orang.

2. Variabel yang Diselidiki

Adapun variabel yang diselidiki adalah penerapan strategi pembelajaran Turnamen Belajar (Variabel X), meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (Variabel Y).

E. Rencana Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan bulan April sampai bulan Juni 2013. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat

beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap tahap perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif teknik turnamen belajar dalam mata pelajaran Matematika.
- c) Meminta kesediaan observer untuk menjadi pengamat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik turnamen belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif teknik turnamen belajar yaitu:

- a) Siswa tertib dalam proses pembelajaran yang disampaikan guru.
- b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran aktif teknik turnamen belajar.

- c) Guru membagi siswa menjadi sejumlah tim beranggotakan 2 hingga 8 siswa, guru harus memastikan bahwa tim memiliki jumlah yang sama. (jika ini tidak bisa dilakukan, guru harus merata-ratakan skor dari tiap tim).
- d) Setelah selesai, guru memberi materi untuk dipelajari bersama.
- e) Guru membuat beberapa pertanyaan yang menguji pemahaman atau penguasaan akan materi pelajaran dengan menggunakan format yang memudahkan penilaian sendiri, misalnya pilihan ganda, mengisi titik-titik, benar/salah, atau definisi istilah.
- f) Guru memberikan sebagian pertanyaan kepada siswa. Ini disebut sebagai “ronde satu” dari turnamen belajar. Tiap siswa harus menjawab pertanyaan secara perseorangan.
- g) Setelah pertanyaan diajukan guru, guru menyediakan jawabannya dan memerintahkan siswa untuk menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab secara benar. Selanjutnya siswa menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim mereka untuk mendapatkan skor tim. Guru mengumumkan skor dari tiap tim.
- h) Guru memerintahkan siswa untuk belajar lagi untuk ronde kedua dalam turnamen kemudian guru mengajukan pertanyaan tes lagi sebagai bagian dari “ronde kedua” dan guru memerintahkan tim untuk sekali lagi menggabungkan skor mereka dan menambahkannya ke skor mereka di ronde pertama.

- i) Guru bisa membuat ronde sebanyak yang guru mau namun pastikan untuk memberi kesempatan tim untuk menjalani sesi belajar antar masing-masing ronde. (lamanya turnamen belajar juga bervariasi. Bisa singkat selama dua puluh menit atau bahkan beberapa jam).

3. Refleksi

Ketika melakukan pengamatan atau refleksi hal yang harus dilakukan yaitu, mengumpulkan data yang didapat dari tahap observasi, menilai, menganalisa data, mengambil kesimpulan untuk menemukan hambatan-hambatan atau kemajuan yang terjadi setelah tindakan berlangsung, mencari solusi alternatif untuk perbaikan siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas Guru dan aktivitas siswa untuk mengambil data motivasi secara bertahap. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh observer dan guru kelas dalam mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan, dengan memperhatikan responden motivasi siswa sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan strategi turnamen belajar.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data tentang motivasi belajar Matematika siswa dilakukan melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase.⁵, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilang tetap

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43